

***MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING ATAS BOLA VOLI MELALUI PERMAINAN VOLSAL PADA SISWA KELAS V SD NEGERI CABLIKAN KECAMATAN REBAN KABUPATEN BATANG*****Kuswantono** ✉

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel*Sejarah Artikel:*

Diterima Agustus 2013
Disetujui Agustus 2014
Dipublikasikan Agustus 2014

Keywords:

Passing, throwing target

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran passing atas melalui permainan volsal di kelas V SD Negeri Cablikan Kabupaten Batang. Peneliti merencanakan penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Rancangan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Cablikan Kecamatan Reban Kabupaten Batang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, metode dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui permainan volsal, hasil belajar siswa siklus I menunjukkan bahwa 50% atau 10 siswa mencapai ketuntasan belajar dan 50% atau 10 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, dan hasil belajar siswa siklus II menunjukkan bahwa 90% atau 18 siswa mencapai ketuntasan belajar dan 10% atau 2 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Karena persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa melampaui 80%, penelitian tindakan kelas ini telah mencapai indikator keberhasilan. Simpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran melalui permainan volsal dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Cablikan Kecamatan Reban Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2012/2013.

Abstract

The purpose of this study was to determine the increase in student learning outcomes in learning volsal passing up through the game in the fifth grade elementary school Cablikan Batang. The researchers plan a study using action research methods class. The design of classroom action research was conducted in two cycles with stages of planning, action, and reflection. The research subjects were students of class V Elementary School District Cablikan Reban Batang. Data collection techniques using the test methods, methods of documentation, and questionnaires. The results showed that through the game volsal, student learning outcomes first cycle indicates that 50% or 10 students achieve mastery learning and 50% or 10 students who have not achieved mastery learning, and student learning outcomes second cycle showed that 90% or 18 students achieve mastery study and 10% or 2 students who have not achieved mastery learning. Because classical completeness percentage of student learning outcomes beyond 80%, the study of this class action has achieved success indicators. Conclusions from this research is learning through play volsal can improve student learning outcomes fifth grade elementary school district Cablikan Reban Batang in the Academic Year 2012/2013.

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan jasmani di sekolah dasar selama ini berorientasi pada pengajaran cabang-cabang olahraga yang sifatnya mengarah pada penguasaan teknik. Pada hakikatnya inti pendidikan jasmani adalah gerak. Dalam pengertian ini ada dua hal yang harus dipahami yaitu menjadikan gerak sebagai alat pendidikan dan menjadikan gerak sebagai alat pembinaan dan pengembangan potensi peserta didik. Oleh karena itu tenaga kependidikan dituntut untuk membangkitkan gairah dan motivasi anak dalam bergerak. Karena bergerak tidak hanya merupakan kebutuhan alami peserta didik sekolah dasar, melainkan juga membentuk, membina dan mengembangkan anak. Sementara itu dari sisi lain aktivitas geraknya dapat meningkatkan kemampuan intelektual anak didik (Soemitro, 1992: 3).

Pelaksanaan Pendidikan jasmani dan Olahraga merupakan investasi jangka panjang dalam upaya Pembinaan dan mutu Sumber Daya Manusia Indonesia pada umumnya. Dan lebih khusus peningkatan kemampuan pada Siswa SD Negeri Cablikan Kecamatan Reban Kabupaten Batang. Hasil yang diharapkan itu akan dicapai dalam jangka waktu yang cukup lama. Karena itu upaya pembinaan bagi siswa dan peserta melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga perlu terus dilakukan dengan kesabaran dan pengorbanan.

Sebagai upaya pendidikan, kita berharap Pendidikan dan Olahraga dilembaga pendidikan formal dapat berkembang lebih pesat lagi, agar mampu menjadi landasan bagi pembinaan keolahragaan nasional. Untuk itu pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi mulai dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan formal. Sehubungan dengan manfaat pendidikan jasmani pada anak-anak usia sekolah menjadi komitmen para ahli pendidik, bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dalam mengantarkan anak-anak didiknya menjadi manusia yang utuh.

Sekolah dasar merupakan pendidikan awal yang dapat digunakan untuk

mengembangkan pertumbuhan fisik dan kemampuan gerak siswa. Pada masa di sekolah dasar inilah pembinaan kemampuan fisik dapat dimulai. Siswa Sekolah Dasar tidak dapat dipisahkan dari aktifitas bermain. Hampir seluruh waktunya digunakan untuk bermain. Sifat bermain merupakan bawaan biologis dalam perkembangan motorik anak. Melalui bermain anak-anak mendapatkan rasa senang dan kepuasan, bahkan dapat meningkatkan nilai-nilai yang terkandung didalam permainan tersebut.

Dengan pendidikan jasmani dan olahraga anak di belajarkan bagaimana menguasai salah satu permainan bola voli. Dengan demikian siswa dituntut banyak berlatih dengan melalui bimbingan dengan arahan pembina sehingga dapat menguasai cara bermain bola voli yang baik dan benar. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pembelajaran pendidikan jasmani yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Cablikan Kabupaten Batang masih terdapat adanya kendala yang dihadapi siswa. siswa tidak memahami teknik dasar *passing* atas, pembelajaran yang monoton sehingga siswa tidak bergairah, merasa jenuh mengikuti pembelajaran bola voli,. Pada saat dilaksanakan tes akhir pembelajaran hasilnya pun kurang memuaskan penulis, dari jumlah siswa 20, hanya 5 Siswa yang telah mencapai nilai ketuntasan belajar, sedangkan sisanya (15 Siswa) belum tuntas nilai belajarnya.. Kondisi semacam ini harus diperhatikan dan perlu ditelusuri faktor-faktor penyebabnya.

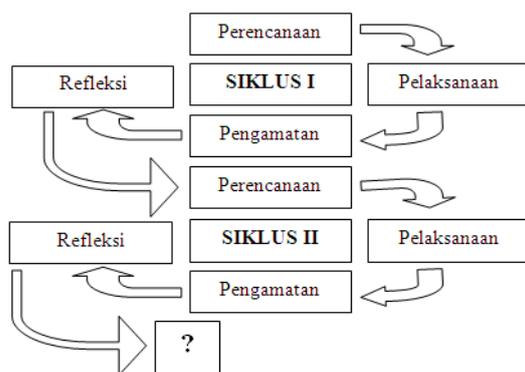
Melihat dari uraian diatas maka penulis berencana mengupayakan meningkatkan hasil belajar *passing* atas melalui permainan volsal (voli sasaran lempar). dengan permainan volsal pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan gerak dasar *passing* atas dalam permainan bola voli dan untuk meningkatkan peran aktif siswa serta partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. dengan permainan ini pembelajaran penjasorkes yang dilakukan dapat memecahkan atau memberi jalan keluar yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran *passing* atas bola voli.

Tujuan penerapan permainan ini adalah agar siswa merasa senang dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dan dapat menguasai serta memahami gerak dasar *passing* atas bola voli. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis bermaksud mengadakan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas V SD Negeri Cablikan Kecamatan Reban Kabupaten Batang dengan judul “ Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Atas Bola Voli Melalui permainan Volsal pada Siswa Kelas V SD Negeri Cablikan Kecamatan Reban Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2012/2013”

METODE

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Cablikan, Kecamatan Reban, Kabupaten Batang yang berjumlah 20 siswa, dengan jumlah siswa putra 12 anak dan siswa putri 8 anak.

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Adapun empat tahapan penting dalam penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi, seperti tergambar dalam bagan di bawah ini (Arikunto, 2009:16) :



Bagan 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas
(Sumber: Arikunto, 2009:16)

Sumber Data berasal dari siswa, data dokumentasi. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode tes, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan permainan volsal (voli sasaran lempar) pada pembelajaran *passing* atas bola volit di kelas V SD Negeri Cablikan Kabupaten Batang terbukti dapat meningkatkan minat siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Cablikan Kabupaten Batang. Berikut ini akan dipaparkan hasil pelaksanaan pembelajaran dan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Pada pemaparan hasil penelitian, akan dijabarkan lebih lanjut mengenai hasil yang diperoleh meliputi pemaparan hasil belajar siswa pada mata pelajaran *passing* atas bola voli melalui permainan volsal dalam proses pembelajaran di kelas V SD Negeri Cablikan Kabupaten Batang.

Siklus I

tingkat ketuntasan belajar meningkat bila dibandingkan dengan hasil sebelum menggunakan metode permainan volsal. Namun, tingkat ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai 85% dari keseluruhan siswa, sehingga dikatakan penelitian tindakan pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan. Banyaknya siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa atau 50% sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa atau 50%.

Siklus II

Rekapitulasi tingkat ketuntasan belajar psikomotorik, kognitif, afektif siswa pada siklus II meningkat bila dibandingkan dengan hasil pada siklus I. Banyaknya siswa yang tuntas belajar psikomotorik sebanyak 18 siswa atau 90% sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa atau 10%. Sedangkan untuk ketuntasan kognitif sebanyak 90% atau sebanyak 18 siswa yang tuntas belajar dan 10% atau 2 siswa belum tuntas. Dan untuk ketuntasan afektif 18 siswa atau sebesar 90% siswa tuntas belajar sedangkan yang belum tuntas sebesar 10% atau sebanyak 2 siswa.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa sebelum diterapkannya permainan volsal pada siswa kelas V belum mencapai ketuntasan yang diharapkan. Hanya 50% siswa yang mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan.

Hal ini dikarenakan banyak siswa belum menguasai teknik *passing* atas dan siswa belum mendapatkan pembelajaran mengenai materi *passing* atas melalui permainan volsal, guru hanya ingin menjajaki seberapa jauh modal yang dimiliki oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran olahraga pada *passing* atas. Dalam penelitian ini, guru memilih untuk menerapkan permainan volsal untuk meningkatkan hasil belajar *passing* atas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap hasil belajar siswa pada *passing* atas melalui permainan volsal di kelas V SD Negeri Cablikan Kabupaten Batang dan pembahasan yang disajikan pada bab IV dapat ditarik simpulan bahwa permainan volsal dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan data hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai terendah 50, nilai tertinggi 92, rata-rata nilai 73 dengan kategori sedang, dan ketuntasan klasikal sebesar 50%. Pada pelaksanaan siklus II diperoleh data dengan nilai terendah 67, nilai tertinggi 92, rata-rata nilai 83 dengan kategori baik, dan ketuntasan klasikal sebesar 90%. Hasil belajar *passing* atas siswa sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu sekurang-kurangnya ketuntasan klasikal mencapai 80% dengan KKM Penjasorkes di kelas V SD Negeri Cablikan Kabupaten Batang tahun ajaran 2012/2013 adalah 70.

DAFTAR PUSTAKA

Adang Suherman, 2000. Dasar-dasar Penjasokes. Depdiknas
Arikunto, Suharsimi. dkk. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
Awwaludin, dkk. Statistika Pendidikan. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
Depdiknas. 2003. Peningkatan Kualitas Pembelajaran. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Depdiknas.2003. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah dasar Kurikulum 2004. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
Khomsin, 2003. Atletik 2. Semarang: Unnes Press.
Krisyanto, Agus, M.Pd, Dr (2010). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Jasmani dan Kepelatihan Olahraga. Surakarta : Percetakan Universitas Sebelas Maret.
Mahmud, H. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia.
Poerwanti, Endang dkk. 2008. Asesmen Pembelajaran SD. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. Psikologi Pendidikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang press.
Ruminiati. 2007. Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD. Jakarta: Depdiknas.
Sahadi Anwarudin, 2011 Berlatih Olahraga Permainan Bola Besar. PT Wadah Ilmu..
Soemitro. 1992. Permainan kecil. Jakarta : Depdikbud.
Suprijono, Agus. 2011. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
Sugandi, Achmad. 2007. Teori Pembelajaran. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
Tri Anni, Catharina. 2007. Psikologi Belajar. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
Uno, Hamzah B. 2009. Perencanaan Pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara.
Winataputra, Udin S. dkk.2007. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Universitas Terbuka. IKAPI, 2009. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Fokus Media
Zainal Aqib, 2009. Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional. Bandung: Yrama Indra